

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif studi kasus. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menjelaskan hasil dan variable penelitian secara akurat. Ciri khas dari metode ini adalah memaparkan karakteristik dari kejadian yang menjadi pokok penelitian (Sudaryono, 2018, p. 82). Studi kasus dilaksanakan pada kasus penelitian tunggal seperti ; (1) pengujian teori terhadap kasus kritis, (2) kasus yang tidak umum atau memiliki keunikan, (3) kasus umum yang memberikan penjelasan pada kejadian peristiwa, (4) kasus yang semula tidak dapat diakses atau dijangkau, (5) kasus longitudinal (Yin, 2021). Pada penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan peran orang tua asuh dalam proses pemulihan trauma afektif pada anak usia sekolah di Panti Asuhan Sunan Ampel Malang.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus adalah sasaran pengamatan yang harus dilihat dan diamati kenyataan atau gejala-gejala social yang diperlukan dalam penelitian (Notoadmojo, 2010). Subjek yang diteliti dalam studi kasus ini adalah 2 orangtua asuh terhadap anak asuh usia sekolah di Panti Asuhan Sunan Ampel. Dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Subjek penelitian bersedia melakukan penelitian
- 2) Subjek penelitian berusia 40-60 tahun
- 3) Subjek penelitian merupakan pengurus panti asuhan sunan ampel yang tinggal bersama dengan anak asuh

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah panti asuhan dan tempat tinggal subjek yang memiliki orang tua asuh.

Waktu penelitian : Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2022.

3.4 Fokus Studi

Penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran peran orang tua asuh dalam proses penyembuhan trauma afektif pada anak usia sekolah. Fokus studi dari penelitian ini tentang peran orang tua asuh dalam proses pemulihan trauma afektif pada anak usia sekolah.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala dan Skor
1	Peran orangtua asuh dalam proses pemulihan trauma afektif pada anak usia sekolah	Peran untuk menggantikan peran keluarga yang hilang sebagai pembentuk watak, mental spiritual anak yang bertujuan membimbing, mendidik, mengarahkan, dan mengatur perilaku anak-anak asuhnya	1.Peran dukungan emosi orangtua asuh 2.Peran dukungan informasi orangtua asuh 3.Peran dukungan hubungan orangtua asuh 4. Peran dukungan instrumental orangtua asuh	Kuesioner	1.Kurang baik apabila hasil skor 1-3 2. Cukup baik apabila skor 4-7 3. Baik apabila hasil skor 8-10

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Sidiq et al., 2019) Teknik dan instrumen penelitian adalah suatu cara dan alat yang menjadi bagian penting dalam suatu penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa jenis instrumen yang digunakan dalam melaksanakan penelitiannya, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti sebagai data pendukung dari subjek penelitian. Informasi yang diperoleh sebagai data pelengkap dari penelitian yang sedang dilakukan. Metode wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terstruktur dimana telah disiapkan beberapa pertanyaan oleh peneliti. Dalam wawancara dibutuhkan lembar wawancara dan media tambahan berupa HP/Voice Recorder untuk merekam percakapan peneliti dengan subjek.

2. Lembar Observasi

Pada penelitian ini dilakukan dengan turun langsung ke lokasi penelitian yang merupakan upaya peneliti untuk mengetahui kondisi dan keadaan yang nyata berdasarkan pengamatan langsung. Hal-hal yang akan diobservasi yaitu terkait peran orangtua asuh dalam proses pemulihan trauma afektif pada anak usia sekolah.

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data kuesioner dilakukan pada penelitian ini dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada subyek penelitian untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan

jawabannya sehingga orangtua asuh hanya harus memilih apa yang sesuai dengan kondisinya. Kuesioner ini untuk mengetahui jawaban dari responden dengan jawaban berupa (v).

3.7 Metode Pengumpulan Data

Perolehan data tentang peran orang tua asuh menggunakan pedoman wawancara untuk data subjektif dalam mengetahui 4 peran yang diterapkan orang tua seperti lampiran 1. Untuk melihat trauma afektif pada anak dengan observasi data objektif seperti pada lampiran 2.

Wawancara adalah proses menggali informasi secara mendalam, dan bebas dengan masalah dan focus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian (Moleoeng, 2015). Adapun langkah-langkah pengambilan data pada penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Mengurus surat perizinan studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
- 2) Mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi yang ditujukan kepada kepala Panti Asuhan Sunan Ampel Kota Malang.
- 3) Menemui ketua Panti Asuhan Sunan Ampel Kota Malang.
- 4) Mendapatkan izin dari ketua Panti Asuhan Sunan Ampel untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di panti asuhan tersebut.
- 5) Peneliti memilih subjek melalui wawancara bersama ketua panti asuhan untuk peran orang tua asuh dalam proses pemulihan trauma afektif anak usia sekolah.
- 6) Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian diharapkan subjek dapat memahami

dan mengerti sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur dan kerahasiaan data yang hanya diketahui oleh peneliti.

- 7) Peneliti melakukan *informed consent* dengan subjek penelitian.
- 8) Peneliti memberikan lembar kuesioner dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada subyek penelitian untuk dijawab untuk memperoleh informasi dari subyek penelitian.
- 9) Peneliti melakukan observasi kepada orang tua asuh tentang peran yang dilaksanakan.
- 10) Peneliti mengajukan pertanyaan wawancara untuk mendukung data dari pengambilan data berupa kuesioner dan observasi.
- 11) Pengolahan data, peneliti mengolah dan memastikan data yang telah diperoleh dari observasi lapangan dan lembar kuesioner yang telah terjawab, kemudian mengelompokkan data sesuai dengan hasil ukur yang telah ditetapkan.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik data kualitatif, teknik ini digunakan untuk pengumpulan data secara sistematis guna mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti akan melakukan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh peneliti selama lapangan dengan observasi dan memberikan lembaran kuesioner, lalu melakukan wawancara kemudian mengelompokkan jawaban yang sesuai. Untuk mengetahui pengelompokan jawaban peran dukungan emosi,

peran dukungan informasi, peran dukungan hubungan dan peran dukungan instrumental dari peran orangtua apabila dikatakan kurang baik jika skor yang diperoleh 1 sampai 3, dikatakan cukup baik jika skor yang diperoleh 4 sampai 7, dikatakan baik jika skor yang diperoleh 8 sampai 10.

3.8.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan dan pengelolaan suatu data dengan sedemikian rupa sehingga peneliti dapat menghasilkan informasi yang tepat dan bermakna. Kemudian data yang diperoleh pada saat dilapangan akan di proses. Selama pengumpulan data disitulah terjadi tahapan reduksi data hasil lapangan, kemudian membuat sebuah ringkasan. Pada reduksi data ini akan terus dilakukan sesudah peneliti turun lapangan sampai laporan akhir telah tersusun

3.8.3 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks deskriptif dan table.

3.9 Etika Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menekankan melindungi hak subjek penelitian yang meliputi :

3.9.1 Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan akan disebarkan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang akan diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak responden.

3.9.2 Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden secara lengkap pada lembar wawancara.

3.9.3 Confidentially (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti.

3.9.4 Respect Dignity

Menghargai hak dan menghormati martabat responden